**PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI DAN INFORMASI DI KANTOR DESA KAASAR KEC.KAUDITAN KAB.MINAHASA UTARA PROV.SULAWESI UTARA**

**MANAGEMENT OF FACEBOOK SOCIAL MEDIA AS A PUBLICATION AND INFORMATION MEDIA AT THE KAASAR VILLAGE OFFICE KEC. KAUDITAN UTARA MINAHASA DISTRICT, NORTH SULAWESI PROV.**

Loura Petronela Lingkan Posumah

Ilmu Komunikasi dan Multimedia

Email : lingxpetronela@gmail.com

# **ABSTRAK**

 Dalam pengelolaan media sosial facebook, Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan Kab.Minahasa Utara Prov.Sulawesi Utara mempunyai akun media sosial Facebook Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan untuk menyebarkan informasi dan sebagai media publikasi. Di dalam akun Facebook Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan menjadikan informasi, kegiatan Pemerintah Desa dan program Desa Kaasar sebagai postingan utama dalam Facebook Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Bagaimana Pengelolaan Media Sosial Facebook Sebagai Media Publikasi dan Informasi di Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan Kab.Minahasa Utara Prov.Sulawesi Utara ? Peneliti menggunakan Metode Penelitian Kualitatif jenis Deskriptif serta menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan Teori *Circullar Model Of Some* dari Regina Luttrel yang menjelaskan melalui 4 tahapan : (1) *Sharing* yang didalamnya mencakup *participate* (partisipasi), *connect* (hubungan) dan *build trust* (kepercayaan), (2) *Optimaze* yang berkaitan dengan *listen* (mendengar) *and lern* (belajar), (3) *Manage* yang berhubungan dengan media *monitoring* (pemantauan media), *quick respons* (respon cepat) dan *real time interaction* (interaksi nyata) dan yang terakhir ada (4) *Engage* tahap ini yang diperhatikan ialah *influencer* (tokoh tertentu) dan *intractivity* (interaksi yang di hasilkan). Pengelolaan Media Sosial Facebook sebagai Media Publikasi dan informasi memang sudah baik dan optimal, walaupuun masih ada kekurangan di karenakan dalam masa penyesuaian ke Desa *Digital* sehingga boleh dapat dianalisis melalui teori Regina Luttrell dengan tahapan-tahapan yang ada.

**Kata Kunci: Pengelolaan, Media Sosial, Publikasi Informasi**

# ***ABSTARCT***

 *In managing Facebook social media, the Kaasar Village Office, Kauditan District, North Minahasa Regency, North Sulawesi Province has a Facebook social media account, Wanua Kaasar Village, Kauditan District, to disseminate information and as a publication medium. The Wanua Village Kaasar Subdistrict Kauditan Facebook account makes information, Village Government activities and Kaasar Village programs the main posts on the Wanua Village Kaasar Subdistrict Kauditan Facebook account. This research aims to find out, how is Facebook social media managed as a publication and information medium at the Kaasar Village Office, Kauditan District, North Minahasa Regency, North Sulawesi Province ? Researchers used descriptive qualitative research methods and used interviews, observation and documentation as data collection tools. This research uses Regina Luttrel's Circular Model of Some theory which explains through 4 stages: (1) Sharing which includes participate, connect (relationship) and build trust (trust), (2) Optimaze which is related to listening. ) and lern (learning), (3) Manage related to media monitoring (media monitoring), quick response (quick response) and real time interaction (real interaction) and the last one is (4) Engage in this stage which is concerned with influencers ( certain figures) and intractivity (the interactions produced). The management of Facebook Social Media as a Publication and Information Media is indeed good and optimal, although there are still shortcomings due to the adjustment period to the Digital Village so it can be analyzed using Regina Luttrell's theory with the existing stages.*

***Keywords: Management, Social Media, Information Publication***

**PENDAHULUAN**

Di era yang semakin digital, media sosial telah menjadi platform penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk penerbitan media. Salah satu platform media sosial yang paling populer adalah Facebook. Facebook memiliki basis pengguna yang besar dan menawarkan banyak fitur yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam posting dan berbagi informasi. Internet adalah cara yang tepat untuk mendapatkan informasi yang anda butuhkan, dengan mudah dan cepat. Hasil observasi “Facebooker” menunjukkan bahwa media sosial Facebook tidak hanya untuk keperluan komunikasi atau update status saja, namun juga telah banyak digunakan untuk tujuan politik, komersial bahkan terintegrasi dalam sistem pendidikan.

Penggunaan media sosial juga didorong oleh pertimbangan dalam Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik Nomor 14 Tahun 2008, dimana setiap instansi pemerintah dianjurkan untuk menggunakan media sebagai sarana penyampaian informasi mengenai kegiatannya.Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) atau interaksi konten yang dihasilkan oleh pengguna, dibandingkan editor seperti agensi media massa. Tidak dapat disangkal bahwa media sosial kini telah menjadi sarana komunikasi baru bagi masyarakat.

Saat ini sudah banyak instansi pemerintah yang mulai memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, dimana keberadaan media sosial diyakini dan dirasakan dapat mempererat komunikasi antara instansi pemerintah dengan masyarakat, untuk menyebarkan informasi secara cepat, efisien dan efektif. serta menerima masukan masyarakat mengenai kualitas layanan yang diberikan hingga saat ini. Jejaring sosial atau media sosial mempunyai dampak yang besar dalam mengubah cara masyarakat berkomunikasi. Facebook dapat merambah ke seluruh dunia tanpa orang mengetahui siapa dan bagaimana mereka berinteraksi dengan website ini. Kita dapat menemukan teman-teman yang belum pernah kita temui atau hubungi selama beberapa dekade, dan kita bahkan dapat menemukan teman-teman yang asal usul dan silsilah keluarganya tidak kita ketahui. Facebook kini bisa diakses tidak hanya melalui computer, tetapi juga melalui telepon genggam yang memungkinkan kita bisa berkomunikasi kapanpun dan dimanapun sehingga tidak perlu mengunjungi warnet.

Pengelolaan dan Pemanfaatan jejaring sosial oleh suatu organisasi atau instansi pemerintah dinilai sangat penting. Karena sebagai sebuah organisasi atau instansi pemerintah, penggunaan media sosial merupakan salah satu cara untuk menyebarkan informasi positif secara masif dan juga digunakan untuk mempromosikan program, kegiatan terkait dan efektivitasnya. Sehingga dapat menunjang terbentuknya opini dan pemahaman yang baik di masyarakat. Dalam kegiatan Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan, akun sosial Facebook digunakan untuk menyebarkan informasi dan mempublikasikan konten khususnya Wanua Kaasar Kec. Kauditan. Akun Facebook ini sudah memiliki 2.4rb, jumlah ini bisa bertambah sewaktu-waktu. Akun ini digunakan untuk berbagi informasi kepada masyarakat atau pengikutnya untuk menerima informasi tentang berbagai program kegiatan dan informasi menarik yang diselenggarakan oleh Kantor Desa Kaasar Kec. Kauditan. Namun respon masyarakat kurang baik dalam hal like atau berbagi informasi di Facebook Wanua Kaasar Kauditan.

 Dengan memilih judul Pengelolaan Media sosial Facebook sebagai Media Publikasi dan informasi di Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan Kab.Minahasa Utara Prov.Sulawesi Utara penulis ingin mengatahui program-program yang dibuat oleh masyarakat dengan menggunakan media sosail facebook. Adapun program yang di buat oleh Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan yaitu dalam gerakan Mewujudkan pemerintahan desa yang cepat tanggap, transparan, kredibel, akuntabel, dan bertanggungjawab. Serta Peningkatan kapasitas dan SDM aparatur pemerintahan desa. Menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pemeliharaan hasil-hasil pembangunan. Menciptakan generasi sehat, cerdas, berdaya saing, dan berbudaya. Memaksimalkan peran budaya, kearifan lokal dan gotong royong. Mengoptimalkan fungsi BUMDesa. Mempersiapkan generasi muda untuk berprestasi dan mampu bersaing di era digital. Program desa ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa kaasar menjadi bersih, sehat, cerdas, berbudaya saing, mandiri, berbudaya, aman, sejahtera berlandaskan iman dan gotong royong yang dalam pencapaiannya di bantu oleh masyarakat desa kaasar.

Penulis memilih Kantor Desa Kaasar Kec. Kauditan sebagai objek penelitian di antara desa-desa yang lain, karena peneliti ingin mengetahui pengelolaan media sosial facebook sebagai media publikasi dan informasi di kantor desa kaasar kec. Kauditan sebagaimana yang sering di lakukan oleh instansi pemerintah dalam melakukan penyebaran informasi, edukasi serta sosialisasi dan juga berdasarkan pengelola akun media facebook kantor Desa Kaasar Flo Yescky Jan Kambey S.TH mengatakan, Kantor Desa Kaasar Kec. Kauditan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang berhubungan dengan media publikasi dan Informasi, Kantor Desa Kaasar Kec. Kauditan membantu Masyarakat khususnya Masyarakat Desa Kaasar Kec. Kauditan untuk memberi informasi terhadap pelanggaran etika pada sosial media dan juga sebagai sarana sosialiasi kegiatan desa. Serta kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan juga memiliki masalah keterbelakangan dalam pengelolaan media dan sekarang dalam tahap penyesuaian Desa Digital yang memungkin semua bisa berproses menggunakan sosial media, dan juga masalah yang lebih kurangnya respon masyarakat dan atensi masyarakat soal adanya media sosial facebook seperti menyukai atau membagikan postingan, namun tujuan utama dari media sosail facebook yaitu agar masyarakat desa kaasar mengetahui apa yang dilakukan oleh pemerintah desa masih belum 100%, karena pada akhirnya yang pemerintah tunjukkan itu apa yang sepantasnya di informasikan atau di publikasikan lewat facebook, sedangkan ekspetasi dari masyarakat itu, semua hal berita atau kegiatan boleh di share ke publik. Permasalahan yang ada sudah menjadi sebuah fakta sebagaimana yang di katakan oleh Admin facebook Wanua Kaasar Kec.Kauditan di atas. Serta Fakta sosialnya sudah ada dalam akun facebook Wanua Kaasar Kec.Kauditan dalam postingan-postingan tersebut kurangnya respon terhadap informasi yang dibagikan.

Sehubungan dengan pesatnya arus komunikasi, publikasi dan informasi kepada Masyarakat Desa Kaasar, kami berharap melalui penelitian dapat dipelajari bagaimana pengelolaan media sosial Facebook sebagai media publikasi dan informasi pada Kantor Desa Kaasar Kec. Kauditan.

**PERMASALAHAN DAN TUJUAN**

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Media Sosial Facebook sebagai Media Publikasi dan Informasi Di Kantor Desa Kaasar Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara Prov. Sulawesi Utara ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui Pengelolaan Media Sosial Facebook sebagai Media Publikasi dan Informasi Di Kantor Desa Kaasar Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara Prov. Sulawesi Utara.

**KERANGKA TEORI**

1. *New Media*

Media baru adalah penggunaan media yang menggunakan teknologi digital, seperti media sosial dan internet. Berbeda dengan media lama yang mengacu pada bentuk media tradisional seperti media cetak seperti surat kabar dan majalah, televisi dan radio. Meskipun ini semua merupakan contoh media massa, potensi khalayak media baru jauh lebih besar dibandingkan media tradisional seperti surat kabar.

b.*Facebook*

Facebook merupakan situs layanan jejaring sosial di mana para penggunanya bisa membagikan foto, Video, Status, link, atau kabar terbaru. Pengguna juga bisa memposting komentar, memberikan suka dan emoji pada postingan pengguna lainnya. facebook secara lengkap adalah sebuah situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna dapat saling berinteraksi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. Facebook sebagai jejaring dan media social, merepresentasikan individu sebagai anggota jejaring social dengan penanda Akun dan password. Akun yang disyaratkan adalah sebuah alamat email, yang selain menjadi ID untuk log-in juga akan menjadi alamat pengiriman notifikasi. Banyak fitur yang ditawarkan facebook sebagai layanan yang dapat digunakan oleh User dalam rangka memudahkan interaksi. jika di telaah lebih dalam beberapa di antaranya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Fitur-fitur tersebut adalah :

1) Fitur Update Status dan Comment Wall To Wall. Ruang di mana pesan dapat diposting dalam halam profil satu sama lainnya, yang dapat dilihat oleh publik.

2) Fitur Note atau Docs. Pada group Fitur ini sangat memudahkan siswa dalam membuat dokumen baru pada facebook.

3) Fitur Share Link/ Photo/ Video. Fasilitas di mana pengguna dapat mengunggah foto agar temanteman dapat melihatnya. Aplikasi foto ini dilengkapi oleh penanda (tag), komentar, dan edit foto. Album foto dapat diatur menjadi privat atau siapapun dapat bebas melihatnya, sesuai dengan pengaturan penggunaannya.

4) Fitur Group Chatting. Aktivitas yang dilakukan pada fitur ini merupakan interaksi dua arah secara langsung atau yang disebut dengan synchronous yang terjadi pada sebuah group.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial di dunia maya yang digunakan untuk mencari teman baru, teman lama dan memanfaatkan Facebook untuk mencari sumber informasi yang diinginkan, untuk menyebarkan dan mencari informasi terkini.

*c. The Circular Model Of Some*

*The Circular Model of Some* dari empat tahap, yaitu share, optimize, manage, dan engage. Pada tahap share, dibagi menjadi tiga bagian yaitu partisipasi, komunikasi dan membangun kepercayaan. Tahap Optimize memiliki dua bagian, yaitu. mendengarkan dan belajar serta terlibat dalam komunikasi otentik. Tahapan Manage/pengelolaan memiliki tiga bagian, antara lain pemantauan media, respon cepat, dan komunikasi real-time. Terakhir adalah tahap engagement yang pada tahap ini terdiri dari dua bagian yaitu influencer dan interaksi.

*1) Share*

Dalam hal ini komunikator harus mempunyai strategi dalam menggunakan media sosial dan media sosial apa yang digunakannya, agar komunikasi dapat berjalan efektif dan efisien;

a*. Participate*

Berpartisapasi dalam menggunakan media sosial, artinya ikut dalam menggunakan media sosial yang audiensnya menggunakan media sosial tersebut. Dengan target audiens yang spesifik ini Wanua Kaasar Kec.Kauditan sudah melakukan hal yang sesuai. Target audiens Wanua Kaasar Kec.Kauditan adalah masyarakar desa Kaasar.

b. *Connect*

Postingan yang diberikan kepada khalayak oleh Wanua Kaasar Kec.Kauditan mengenai segala sesuatu yang didalamnya mengandung unsur informasi seperti informasi peristiwa yang ada, pencapain-pencapaian prestasi, informasi event, informasi memperingati hari besar, keluh kesah masyarakat Kaasar, infografis. jenis postingan yang dibagikan tidak hanya milik internal Info tetapi juga postingan dari *followers* Wanua Kaasar Kec.Kauditan

c. *Build trust*

Wanua Kaasar Kec.Kauditan memberikan postingan informasi valid langsung dari sumbernya kemudian diolah sendiri oleh Wanua Kaasar Kec.Kauditan. Sehingga khalayak percaya bahwa informasi dan fakta yang disampaikan benar dan tepat.

*2) Optimize*

Mengoptimalkan semua rekaman percakapan adalah hal yang paling penting. Rencana komunikasi yang kuat dan dioptimalkan dengan baik akan memaksimalkan dampak pesan, merek, dan nilai Anda. Pada bagian ini, kita akan membahas tentang mengoptimalkan pesan yang ingin Anda sampaikan melalui media sosial. Dengan pengoptimalan informasi, fitur facebook yang tersedia seperti, Update Status dan Comment Wall To Wall, Note atau Docs, Share Link/ Photo/ Video, dan Fitur Group Chatting.

*3) Manage*

 Tahap ini memandu Facebook mulai dari penerbitan, penyebaran informasi, hingga pembuatan konten/postingan. Saat ini Facebook Wanua Kaasar Kec.Kauditan harus dikelola dengan baik terbukti dari konten/postingannya yang meliputi media penerbitan, media edukasi, bahkan berita duka dan kegiatan pemerintahan.

 a. *Media Monitoring*

Penggunaan *media monitoring* dalam sebuah pengelolaan postingan media sosial digunakan untuk melihat perkembangan aktivitas konten dan akun facebook. Hal tersebut dilakukan untuk melihat pergerakan yang terjadi pada masing-masing konten yang diposting, seperti respon dan *feedback*, serta seluruh data facebook.

 b. *Quick respon*

Dalam memberikan respon cepat (*quick respon*) Wanua Kaasar Kec.Kauditan merespon audiesnya secara manual serta berusaha memberikan respon dengan cepat.*.* Upaya yang dilakukan membalas komentar atau membalas pesan yang masuk melalui chat dengan netral untuk menghidari perdebatan. Hal ini sudah sesuai dengan Lutrell menyatakan bahwa interaksi yang terjadi di media sosial sangat cepat, dan tentunya khalayak yang memberikan feedback juga mengharapkan respon yang cepat.

 c. *Real time*

Untuk berinteraksi dengan followers secara baik hal ini tidak terlepas dari respon yang diberikan Hal ini sesuai dengan pendapat Lutrell bahwa perusahaan harus melakukan kegiatan interaksi secara *real-time*, karena dapat digunakan sebagai taktik perusahaan untuk menjangkau audiens yang banyak dan memperoleh engagement yang lebih baik.

*4) Engage*

 Mengelola strategi keterlibatan bisa jadi sulit, namun begitu perusahaan menyadari manfaat keterlibatan yang sebenarnya, mereka dapat membangun hubungan yang tepat. Dalam manajemen media sosial, mengintegrasikan kelompok sasaran dan influencer adalah bagian yang sangat penting dari strategi media sosial Anda.

 a. *Influencer*

Bagaimana cara dari Wanua Kaasar Kec.Kauditan untuk menarik perhatian khalayak, Wanua Kaasar Kec.Kauditan berkolaborasi dengan pembicara/pejabat pemerintah yang diundang dalam Sosialisasi yang dilakukan dan disiarkan melalui live facebook.

b. *Intractivitas*

Apakah pembicara yang diundang dapat berinteraksi dengan para pengikut facebook, hal ini ditunjukkkan oleh Wanua Kaasar Kec.Kauditan melalui live facebook dengan mengundang pembicara atau pejabat pemerintah dan saling menjawab pertanyaan yang dilontarkan pada saat live facebook berlangsung.

d. Media social Facebook

 Media sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-generated content dan persepsi interaksi dengan orang lain

e. Media Publikasi dan Informasi

 Media massa sudah menjadi wadah pers dan juga sebagai alat komunikasi massa yang dirasa sangatlah penting. Media massa juga dirasa sangat efektif untuk dijadikan sebagai salah satu alat dalam mengejawantahkan salah satu anjuran pemerintah yaitu Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Menegaskan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.

**Hasil dan Pembahasan**

 Pengelolaan dan pemanfaatan media sosial facebook saat ini bukan menjadi hal yang baru karena sudah banyak digunakan dari berbagai kalangan masyarakat. Sama halnya dengan instansi/perusahaan yang menjadikan facebook sebagai media penyebaran informasi dan berita sekaligus memiliki peran dalam pembentukan instansi sebagai media publikasi. Kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.

### a. *Share*

Dalam membagikan postingan Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan menyebarkan postingan ini melewati banyak proses yaitu pemeriksaan postingan yang dipersiapkan, proses ini guna menyaring informasi yang disajikan oleh Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan Kab.Minahasa Utara Prov.Sulawesi Utara tepat dan mendapatkan kepuasan dari followers. Selain dari pada itu perlu dipahami bahwa saat membagikan postingan harus langsung berpartisipasi dalam pengelolaan media sosial. Sehingga mengapa suatu instansi harus memiliki media sosial sebagai media publikasi dan penyebaran informasi. sebagaimana yang dikatakan oleh Admin Media Sosial Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan bagian informasi yaitu Brayen M Manayang.

*“Dalam tahap membagikan sih karna tugas yang terkait informasi dan komunikasi public, jadi informasi-informasi atau kegiatan umum yang memang berkaitan dengan Masyarakat langsung dan otomatis itu berasal dari kebijakan pemerintah nah itu yang menjadi topik utama yang dijadikan postingan utama untuk menyampaikan pesan-pesan program pemerintah, edukasi, peringatan hari-hari besar dan news yang lagi trending. Setelah itu di kumpulkan dan ada hal yang penting yang menarik lainnya baru diproduksi kemudian disebarkan. Jadi di perencanaannya dulu yang utama adalah program atau krgiatan serta berita, terus yang berkaitan dengan pemerintahan, informasi-informasi umum sama yang hari-hari besar” (hasil wawancara dengan Brayen M Manayang pada tanggal 17 juni 2024).*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat dikatakan bahwa postingan yang disebarluaskan dapat membentuk branding dari instansi di media sosial. Postingan dibagikan facebook Wanua Kaasar Kec.Kauditan pun merupakan postingan yang sudah difilter sebaik mungkin sehingga tidak mengandung unsur salah sasaran dan kemudian postingan inilah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Kaasar.

b. *Optimize*

Pada tahap optimize atau tahap mengoptimalkan, perusahaan atau instansi berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan media sosial yang digunakan sebagai penyebaran informasi. Pengoptimalan dapat dilakukan dengan cara membagikan informasi yang menarik, mengoptimalkan fitur fitur yang ada di Facebook sehingga postingan dan informasi yang dibagikan tersebar lebih luas, Berinteraksi dengan komentar dan pesan dari pengikut juga termasuk dalam tahap optimize. Ini membantu membangun hubungan dan meningkatkan keterlibatan. Seperti yang dijelaskan oleh Admin Media Sosial Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan bagian informasi yaitu Brayen M Manayang.

*"Untuk mendapatkan informasi yang valid kita mencari informasi dengan pemerintah Kecamatan mengenai informasi terkini, dan facebook kami menggunakan beberapa fitur yang layaknya sudah tersedia, mulai dari story, feed, reels dan beberapa lainnya. Untuk postingan bergambar masih terlalu biasa, kami menggunakan video reels agar terlihat lebih menarik dan meyakinkan. Selain itu di bio facebook juga terdapat website informasi umum Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan. Pada intinya fitur yang ada di facebook membantu sekali dalam penyebaran informasi. Balik lagi jika informasi yang baik dan layak diterima oleh masyarakat, Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan akan semakin unggul dalam media social facebook”. (hasil wawancara dengan Brayen M Manayang padat tanggal 17 Juni 2024).*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penyebaran informasi pada akun facebook Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan telah dilakukan secara optimal dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Dalam penyebaran informasi ini dilakukan secara berkala dengan pemantauan dan penguploadan postingan-postingan. Dengan adanya fitur facebook semakin mudah berinteraksi dengan para pengikutnya mulai dari saling berbalas komentar, like postingan, menandai dan saling mengirimkan pesan. Pengoptimalan informasi juga diperhatikan dari kebenaran dan nilai yang terkandung didalamnya, sehingga informasi diterima dan hubungan baik antara Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan dan masyarakat semakin baik.

### c. *Manage*

Tahap ini adalah tahapan pengelolaan bagaimana akun Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan mengelola sosial media dari penyebaran informasi sampai membuat postingan. Pada mengelola facebook, Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan Kab.Minahasa Utara Prov.Sulawesi Utara menyebarkan postingan khususnya kebijakan pemerintah, peraturan pemerintah, serta edukasi yang dikemas secara menghibur. Seperti yang Narasumber katakan :

*“untuk pengelolaanya ya bisa di liput langsung, dan sering mengambil postingan lain tapi tetap dengan proses yang sudah dibuat sesuai dengan identitas pemerintah dan membawa masyarakat juga pasti*”. *(hasil wawancara dengan Brayen M Manayang padat tanggal 17 Juni 2024).*

Selain mencari sumber, Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan sering meliput kegiatan untuk menjadi bahan postingan publikasi mereka. Kegiatan publikasi ini meliputi acara-acara yang ada di Desa Kaasar seperti Deklarasi Pemilu, rapat antar instansi dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pemantauan media sosial facebook telah dilakukan secara optimal dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Dalam penyebaran informasi ini dilakukan secara berkala dengan pemantauan dan penguploadan postingan-postingan. Hal tersebut dilakukan untuk melihat pergerakan yang terjadi pada masing-masing konten yang diposting, seperti respon dan *feedback*, serta seluruh data facebook. Pada akun facebook Wanua Kaasar Kec.Kauditan *media monitoring* dilakukan sendiri oleh admin

d. *Engage*

Pada tahap engagement, Regina Luttrell menjelaskan bahwa penyebaran informasi memerlukan peran serta pihak lain agar dapat memperoleh kepercayaan masyarakat terhadap informasi. Melibatkan beberapa tokoh untuk meningkatkan engagement terhadap akun Facebook dan membantu untuk mempercepat penyebaran informasi. Dalam hal ini, akun Facebook Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan melakukan kolaborasi dengan instansi Pemerintahan Kab.Minahasa Utara, serta surat kabar lain agar mendapat lebih banyak informasi yang didapat. Engage yang dilakukan Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan ini adalah dengan saling menandai akun Facebook terkait. Seperti yang narasumber katakan :

*"kolaborasi atau saling menandai juga salah satu yang cukup efektif misalkan kita collab sama program atau kegiatan yang dilakuan, mereka komen kita ikut membalas dan saling mengomentari postingan tersebut, dan juga saling bertanya mengenai kegiatan atau program yang di tandai”.(hasil wawancara dengan Flo Yescky Jan Kambey S.TH pada tanggal 19 Juni 2024)*

Berdasarkan hasil observasi narasumber, seperti gambar diatas yang merupakan salah satu contoh kolaborasi yang dilakukann, Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan berkolaborasi dengan Pemerintah Kecamatan Kauditan, Uptd Puskesmas Kauditan, PPs Kaasar. Postingan tersebut menyakut kegiatan dan program yang dilakukan setiap hari. Dengan kolaborasi yang dibuat Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan ini memberi manfaat dan kegunaan yang dapat meningkatkan visibilitas, pertumbuhan pengikut, dan interaksi di platform tersebut, postingan kolaboratif yang menarik dan relevan dapat menghasilkan tingkat keterlibatan yang tinggi dari pengikut keduanya. Kolaborasi memungkinkan audiens untuk terlibat dalam percakapan, berpartisipasi dalam konten, atau memberikan tanggapan.

**KESIMPULAN**

Pada hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya berdasarkan dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Meedia Sosial Facebook Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan sebagai Media Publikasi dan Informasi di Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan Kab.Minahasa Utara Prov.Sulawesi Utara dari hasil wawancara dan observasi yang didapatkan dari Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan terkait pemanfaatan Facebook sebagai media publikasi dan informasi berdasarkan empat indikator yakni, sharing, optimize, manage dan engage. Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan Kab.Minahasa Utara Prov.Sulawesi Utara menggunakan sosial media dalam memberikan informasi serta berinteraksi dengan Masyarakat seperti merespon pertanyaan, komentar, dan masukan dari masyarakat atau publik sehingga menciptakan rasa keterlibatan dan mengindikasikan transparansi dalam penyesuaian ke Desa Digital. Kesimpulan yang berhasil penulis dapatkan dari Pengelolaan Media Sosial Facebook Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan yaitu *Share, Optimize, Manage, Engage*.

Pertama yaitu dalam hal *Share*, Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan menyebarkan postingan ini melewati banyak proses yaitu pemeriksaan postingan yang dipersiapkan, proses ini guna menyaring informasi yang disajikan oleh Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan tepat dan mendapatkan kepuasan dari pengikut.

Kedua, *Optimize* untuk Media sosial Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan menggunakan fitur yang ada pada facebook agar informasi yang posting bisa tersebar secara luas dan terpirinci kepada masyarakat Desa Kaasar Kec.Kauditan.

Ketiga, *Manage* untuk Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan menyebarkan postingan khususnya kebijakan pemerintah, peraturan pemerintah, serta program-program Desa Kaasar yang dikemas secara menyeluruh. Selain itu, Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan sering meliput kegiatan untuk menjadi bahan posting publikasi mereka. Kegiatan publikasi ini meliputi acara-acara yang ada di Desa Kaasar seperti Deklarasi Pemilu,rapat antar instansi, kegiatan 17belasan yang di selenggarkan oleh Kantor Desa Kaasar Kec.Kauditan dan lain sebagainya.

Keempat, *Engage* pada akun Instagram Wanua Desa Kaasar Kec.Kauditan melakukan kolaborasi dengan instansi pemerintahan, serta surat kabar lain agar mendapat lebih banyak informasi yang didapat guna meningkatkan penyesuaian ke Desa Digital.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.

Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social media: Defining, developing, and divining. *Atlantic journal of communication*, *23*(1), 46-65.

Lewis, B. K. (2009). *Social media and strategic communication: Attitudes and perceptions among college students* (Doctoral dissertation).

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Hadi, M. J. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra dan Pendidikan*, *1*(1).

Patria, L., & Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. In *Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UT*.

Regina, L. (2015). Social Media How To Engage, Share and Connect.

Satyadharma, M., & Putra, Z. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Facebook dalam Penyebaran Informasi Transportasi ke Publik. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, *7*(2), 347-358.

Subadi, T. (2006). Metode penelitian kualitatif..

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, *3*(2), 69-74

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, *1*(2), 83-90.

Ziveria, M. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. *Jurnal sains dan teknologi*, *4*(2), 169-178.